

## RINGKASAN

SUPRAPTININGSIH, J201930918. Uji Fraksi Ekstrak Daun Lamtoro (*Lencuena glauca Bth*) Sebagai Antibakteri Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa* (di bawah bimbingan SRIANI HENDARKO, ISWORO RUKMI, dan MEINY SUZERY).

Masyarakat desa sebagai masyarakat yang sederhana didalam upaya pengobatan penyakit-penyakit tertentu banyak menggunakan tanaman yang ada di sekitarnya. Salah satu cara pengobatan tradisional yang berkembang di desa adalah penggunaan daun lamtoro sebagai obat luka. Daun lamtoro mengandung metabolit sekunder, yaitu alkaloid dan flavonoid. Mengingat adanya kandungan metabolit sekunder tersebut, maka perlu diketahui sifat antibakterinya, guna pemanfaatan lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktifitas antibakteri dari dua fraksi ekstrak daun lamtoro terhadap pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa* secara in vitro, dan untuk menentukan fraksi ekstrak daun lamtoro yang paling besar pengaruhnya dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa*.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor perlakuan, (2 x 4) dengan ulangan 3x, pada dua bakteri uji, yaitu *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Dua macam fraksi etanol dan kloroform dengan variasi konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100%. Data dianalisis dengan analisis non parametrik Wilcoxon pada taraf uji 5%. Parameter yang diamati adalah diameter daerah hambatan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi kloroform dari ekstrak daun lamtoro tidak memberikan hambatan terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Fraksi etanol dari ekstrak daun lamtoro dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa*.